BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Kita semua telah mengetahui bahwa informasi adalah salah satu sumber daya yang sangat dibutuhkan dan diperlukan manajemen dalam pengambilan segala keputusan. Untuk memperoleh informasi itu perlu sebuah sistem yang dapat mengolah data tersebut menjadi sebuah sistem informasi. Sistem tersebut biasa disebut dengan information *processing system* atau banyak lebih dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi itu sendiri dapat kita bedakan menjadi dua yaitu sistem informasi manual dan sistem informasi berbasis komputer, di dalam dunia kerja pada segala bidang apapun, seperti perusahaan swasta ,instansi pemerintahan, universitas/sekolah, rumah sakit dan lain lain, tidak bisa terlepas dengan yang namanya sistem informasi baik itu sistem informasi manual ataupun sistem informasi berbasis komputer, karena peranan sistem informasi yang sangat penting itu dapat menghasilkan data dan informasi yang sangat bermanfaat bagi manajemen setelah data dan informasi itu di olah dengan baik, tak terkecuali pada bidang usaha penyediaan bahan baku atau biasa di sebut supplier ini.

Bisnis penyedian bahan baku atau biasa di sebut supplier ini merupakan unit usaha dari sebuah perusahaan yang memproduksi sebuah produk. Pada kasus ini UD Arimas Perkasa Tanggerang adalah unit usaha atau supplier yang khusus bertugas menyediakan bahan baku Pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur/daur ulang kertas.

Pada UD Arimas Perkasa Tangerang seharusnya memiliki sistem administrasi yang baik untuk melakukan proses pengelohan data secara tepat dan efesien sehingga informasi yang di hasilkan lebih akurat, dalam proses pengelolaan data penyedian bahan baku, UD Arimas Perkasa masih menggunakan sistem manual, banyak permasalah yang sering terjadi khususnya di bagian administrasi UD Arimas Perkasa, kendala yang sering di alami disini adalah berbedanya laporan jumlah barang yang masuk saat di lakukan penagih pada pihak pabrik ,pengeluran harian perusahaan yang tidak terperinci, pihutang dan penagihan sering kali terlupa,kehilangan rekapan file, juga membutuhkan banyak waktu untuk pembuatan laporan,seperti laporan penerimaan, pengeluran,pihutang dan penagihan, sehingga sistem yang berjalan menjadi kendala pada UD Arimas Perkasa karena tidak efesien dan efektif .

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat diidentifikasikan permasalahan-permasalahan yang muncul pada UD. Arimas Perkasa Tanggerang adalah:

1. Sistem informasi pengelolaan transaksi perusahaan ini khususnya di bagian administrasi semunanya masih melalui secara manual, sehingga data dan informasi yang ada masih belum terorganisir dengan baik, sehingga rentan sekali terjadi kehilangan, ketidakvalidan data dan informasi.
2. Sistem informasi di UD. Arimas Perkasa Tanggerang tidak dapat menghasilkan informasi yang real time, sehingga laporan persediaan bahan

baku perperiodenya tidak dapat disajikan secara tepat dan cepat oleh bagian administrasi kepada pimpinan.

3. Belum adanya sistem informasi persediaan bahan baku yang terkomputerisasi sehingga menghambat pimpinan dan manajemen perusahaan untuk bisa melakukan proses pengambilan keputusan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan pada perancangan sistem informasi persediaan bahan baku pada UD. Arimas Perkasa, agar dalam perancangan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang di harapkan yaitu:

1. Sistem informasi ini hanya di gunakan untuk mengelola data barang,data pemasok,data pabrik,transaksi barang masuk,transaksi pengeluaran, transaksi pihutang,dan transaksi penagihan.
2. Sistem informasi data master dan transaksi ini hanya digunakan dapat di gunakan ketua dan administrasi yang bertugas mengelola data.
3. Apabila ada penolakan barang yang di bawa oleh pihak pemasok,pihak supplier dan pabrik tidak beranggung jawab dan akan disesuaikan aturan yang berlaku di UD Arimas Perkasa
4. Laporan yang di buat hanya laporan barang masuk,laporan pengeluaran, laporan pihutang dan laporan penagihan.
5. Sistem informasi ini hanya membahas tentang pengolahan data hingga proses penerbitan laporan

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang diterapkan pada UD. Arimas Perkasa Tanggerang?
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku yang tepat diterapkan pada UD. Arimas Perkasa Tanggerang

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Tujuan penelitian yang di lakukan penulis yaitu:

1. Mengetahui sistem informasi yang berjalan pada UD. Arimas Perkasa Tanggerang.
2. Merancang sistem informasi yang terkomperisasi yang sesuai dengan kebutuhan UD. Arimas Perkasa Tanggerang khususnya di bagian administrasi, agar setiap transaksi, pembuatan laporan, dan akses data baik itu input hingga menghasilkan output dapat lebih cepat dan tepat hingga lebih mempelancar proses-proses yang akan berlansung.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini akan bermanfaat untuk :

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian dalam bidang teknologi dan informasi terutama dari sudut pandang Sistem Informasi penyediaan bahan baku

2. Secara praktis :
    a. Bagi UD. Arimas Perkasa Tanggerang, sistem ini dirancang dalam bentuk electronic data processing untuk mempermudah dalam melakukan akses data, baik itu proses input hingga menghasilkan output, sehingga perusahaan atau manajemen mendapat informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan.
    b. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari hasil penelitian dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.
    c. Bagi Univesitas Komputer Indonesia(UNIKOM), penelitian ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi. Serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk meneliti tentang sistem informasi persediaan bahan baku

1.6 Lokasi Dan Waktu

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UD Arimas Perkasa yang beralamat di JL. Imam bonjol 265 karawaci Tangerang.

1.6.2 Waktu Penellitian

Agar penelitian dapat di lakukan dengan efektif dan efesien, maka di perlukan adanya perencanaan dan penjadwalan kerja, untuk itu, penulis menetapkan perencanaan perancangan kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	September 2017				Oktober 2017				November 2017				Desember 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Analisis Kebutuhan a. Observasi b. Wawancara																
2.	Membangun waterfall																
3.	Evaluasi waterfall																
4.	Pengkodean sistem																
5.	Pengujian sistem																
6.	Evaluasi sistem																

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan tugas akhir ini, maka menggunakan sistematik penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang akan digunakan dalam proses penyelesaian pembuatan sistem di UD Arimas perkasa tanggerang

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang objek yang akan di teliti dan metode yang dipakai dalam penelitian pembuatan sistem di UD Arimas perkasa tangerang

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari perancangan sistem informasi persediaan bahan baku di UD arimas perkasa tangerang, serta pembahasan terhadap sistem tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan isi dan kesimpulan yang diambil dari hasil evaluasi terhadap seluruh analisis dan perancangan aplikasi yang telah dibuat, serta saran-saran yang masuk sebagai tindakan lanjut agar kedepannya lebih baik lagi dalam memecahkan masalah.